

INTISARI

SARI, SEPTIA DIAN.,2015, POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK ORAL PADA PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUI YAKSSI GEMOLONG PERIODE BULAN FEBRUARI-APRIL TAHUN 2014. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI.

Penyakit diabetes melitus (DM) adalah penyakit hiperglikemia yang ditandai dengan ketiadaan absolut insulin atau penurunan relatif insensitivitas sel terhadap insulin. Penyebab diabetes melitus dibagi menjadi 2. Gejala khas terdiri dari poliuria, polidipsia, polifagia dan berat badan menurun tanpa sebab yang jelas. Sedangkan gejala tidak khas diantaranya lemas, kesemutan, luka yang sulit sembuh, gatal, mata kabur, disfungsi ereksi (pria) dan pruritus vulva (wanita). Pengobatan diabetes melitus yaitu dengan farmakoterapi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pola penggunaan obat antidiabetik oral pada pasien rawat jalan di RSUI YAKSSI Gemolong.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun berdasarkan hasil penelitian di RSUI YAKSSI Gemolong pada bulan Februari-April 2014. Penelitian ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data sekunder penggunaan obat antidiabetik oral dengan mengamati laporan penggunaan obat tiap bulan di Rekam Medis dan Instalasi Farmasi RSUI YAKSSI Gemolong yang dimulai dari bulan Februari-April 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*.

Hasil analisis data menunjukkan obat antidiabetik oral yang sering digunakan pada pasien diabetes melitus tipe 2: (1) Metformin, (2) Glibenclamid, (3) Pedab, (4) Glimepiride, (5) Gliquidone dan (6) Glumin XR. Metformin merupakan obat antidiabetik oral yang sering digunakan pasien diabetes melitus tipe 2 karena mampu mengendalikan kondisi glikemia menjadi normal dan dapat memperbaiki fungsi sel beta dalam tubuh.

Kata kunci: Obat antidiabetik oral, Penggunaan obat, RSUI YAKSSI, Metode deskriptif, *Total sampling*

ABSTRACT

SARI, SEPTIA DIAN., 2015, THE PATTERN ON ORAL ANTIDIABETIC DRUG USE IN OUTPATIENTS OF RSUI YAKSSI GEMOLONG IN THE PERIOD OF FEBRUARY-APRIL 2014. PHARMACY FACULTY. SETIA BUDI UNIVERSITY.

Diabetes mellitus (DM) disease is a hyperglycemia one characterized with the absolute absence of insulin or relatively decreased cell insensitivity to insulin. Diabetes mellitus is caused by two factors. The typical symptom of DM consists of poliuria, polidipsia, poliphagia, and weight loss without clear cause. Meanwhile atypical symptoms of DM are weakness, numbness, refractory lesion, itchiness, obscure vision, erection dysfunction (men) and pruritus vulva (women). The management of DM can be done using pharmacotherapy. The objective of research was to find out the oral antidiabetic-drug use pattern in outpatients in RSUI (Islamic General Hospital) YAKSSI Gemolong.

This scientific work was organized based on the result of research on RSUI YAKSSI. This study was conducted based on the result of secondary data collection, in this case the data of oral antidiabetic drug, by observing the monthly drug use report in Medical Record and Pharmacy Installation of RSUI YAKSSI Gemolong from February to April 2014. The method used is descriptive method and the sampling technique used is *total sampling*.

The result of research showed that the antidiabetic drugs used frequently by the DM patients were: (1) Metformin, (2) Glibenclamid, (3) Pedab, (4) Glimepiride, (5) Gliuidone and (6) Glumin XR. Metformin an oral antidiabetic medication frequently used type 2 diabetes melitus patient being able to control the condition becomes normal glycemia and may improve beta cell function in the body.

Keywords: Antidiabetic drug, Drug use, RSUI YAKSSI, Method Descriptive, *Total Sampling*